BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Terkait aspek-aspek perpajakan yang dilakukan CV di bidang perdagangan umum tersebut yaitu pemotongan PPh Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 25. CV di bidang perdagangan umum tersebut telah menjalankan aspek perpajakan PPh Pasal 21 dengan mengikuti ketentuan yang berlaku tetapi dalam menjalankan PPh Pasal 22, Pasal 23, dan Pasal 25 terdapat kesalahan.
2. Pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan CV di bidang perdagangan umum sudah dilaksanakan dengan baik, namun tidak semua CV menjalankannya dengan benar. Terdapat CV di bidang perdagangan umum yang kurang teliti dalam pembuatan NPWP dan penyampaian SPT.
3. Terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yang dialami CV di bidang perdagangan umum. Perusahaan tersebut mengalami kendala internal seperti aplikasi atau *software* yang tidak mendukung penggunaan DJP Online dan kendala eksternal seperti *server* DJP yang tidak bisa digunakan, serta ketentuan baru yang perlu dipahami perusahaan.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan penulis terhadap CV terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam pemenuhan aspek perpajakan PPh Pasal 22 dan/atau Pasal 23, bagi CV Sinergi Sukses Utama dan CV Anugerah Pratama perlu lebih teliti karena kredit pajak tersebut akan berpengaruh pajak terutang pada SPT 2021.
2. Dalam pemenuhan aspek perpajakan PPh Pasal 25, CV Hikmah Jaya Sentosa seharusnya melakukan pembayaran angsuran per bulan untuk meringankan beban pajak tahunan perusahaan.
3. Dalam pendaftaran NPWP, CV Anugerah Pratama seharusnya sudah mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sejak didirikannya perusahaan dan sebaiknya lebih teliti terhadap aturan di tahun yang akan datang.
4. Terkait pengisian SPT Tahunan 2021, CV Sinergi Sukses Utama dan CV Anugerah Pratama perlu memperhatikan mengenai formulir lampiran III atas kredit pajak dalam negeri agar memasukkan data mengenai bukti potong pasal 22 dan/atau pasal 23 sehingga pajak yang telah dipotong dapat dijadikan kredit pajak dan pajak yang perlu dibayarkan akan berkurang.
5. Terkait pelaporan SPT Tahunan 2021, CV Sinergi Sukses Utama dan CV Anugerah Pratama perlu melakukan pembetulan atas SPT 2021-III karena terdapat kesalahan yang akan merugikan perusahaan dan CV Hikmah Jaya Sentosa juga perlu melakukan pembetulan atas SPT 2021 induk karena terdapat kesalahan perhitungan PPh terutang.

6. Terkait kendala yang dialami, penulis memberikan saran untuk perusahaan agar bisa melaporkan SPT pada awal waktu karena kendala server atau internet tidak bisa diprediksi dan terkait masalah teknis dan prosedur dapat dilakukan via daring baik melalui telepon, maupun menggunakan aplikasi media sosial *Whatsapp* ataupun datang langsung ke KPP terkait.